

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap aktivitas enzim katalase tikus yang telah diinduksi timbal asetat dosis 40 mg/kgBB dan diberi ekstrak daun jamblang serta vitamin C didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan aktivitas enzim katalase tikus setelah diinduksi timbal asetat dibandingkan dengan aktivitas enzim katalase tikus yang tidak diinduksi timbal asetat.
2. Pemberian ekstrak daun jamblang dengan dosis 75 mg/kgBB dan 150 mg/kgBB dapat meningkatkan aktivitas enzim katalase.
3. Pemberian vitamin C dosis 75 mg/kgBB juga dapat meningkatkan aktivitas enzim katalase.
4. Pemberian ekstrak daun jamblang dan vitamin C juga dapat meningkatkan aktivitas enzim katalase, namun pada dosis jamblang 75 mg/kgBB dan vitamin C 35 mg/kgBB memiliki aktivitas enzim katalase yang lebih tinggi dibandingkan pada dosis jamblang 150 mg/kgBB dan vitamin C 75 mg/kgBB.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) pemberian ekstrak daun jamblang dosis 75 mg/kgBB dan vitamin C dosis 35 mg/kgBB terhadap aktivitas enzim katalase.

#### **7.2 Saran**

1. Perlu dilakukan variasi dosis ekstrak daun jamblang agar semakin menguatkan kadar dosis optimal yang dapat meningkatkan aktivitas enzim katalase, tetapi tidak menggunakan dosis yang lebih tinggi.
2. Perlu dilakukan variasi dosis vitamin C agar semakin menguatkan kadar dosis optimal yang dapat meningkatkan aktivitas enzim katalase, tetapi tidak menggunakan dosis yang lebih tinggi.

3. Perlu dilakukan variasi dosis kombinasi ekstrak daun jamblang vitamin C agar dapat diketahui dosis kombinasi ekstrak daun jamblang dan vitamin C yang menimbulkan prooksidan.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian ekstrak daun jamblang dan vitamin C terhadap parameter fungsi organ lain yang terkait.

